

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMD adalah usaha kampung yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah kampung yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah kampung dan masyarakat. Jadi, Badan Usaha Milik Desa (BUMD) merupakan lembaga usaha kampung yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan kampung dalam upaya memperkuat perekonomian kampung dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi kampung. Hal ini juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMD) sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat kampung dibentuk agar menjadi tulang punggung yang menggerakkan roda perekonomian kampung guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya. Sebagai pilar kegiatan ekonomi di kampung, BUMD memiliki fungsi ganda, yaitu berfungsi sebagai komersial (*commercial institution*) sekaligus lembaga sosial (*social institution*).

Potensi yang dimiliki BUMD sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat kampung dalam memberikan kesejahteraan masyarakat kampung sendiri. Agar rakyat kampung dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan.

Salah satu BUMD yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi kampung adalah BUMD Karya Transad yang didirikan pada Februari 2017 sesuai peraturan kampung nomor 02 tahun 2017 yang di perbaharui dengan peraturan Kampung nomor 02 tahun 2020. BUMD Karya Transad sebagai lembaga sosial harus berpihak kepada kepentingan

masyarakat Kampung Bandar Agung melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Hal ini sesuai dengan tujuan pendirian sebuah BUMD Karya Transad yaitu pengelolaan potensi kampung sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, BUMD Karya Transad sebagai suatu lembaga komersial memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa sehingga BUMD juga berorientasi pada keuntungan (profit oriented) agar lembaga tersebut dapat bertahan hidup/survive dan berkembang serta mampu berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa(PAD) di Kampung Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Tabel 1. PAD BUMD Karya Transad Kampung Bandar Agung periode Tahun 2020-2022 (BUMD Karya Transad Kampung Bandar Agung,2022)

Uraian	2019	2020	2021	2022
1. Penyertaan Modal	Rp. 82.995.961,-	-	-	-
2. Pendapatan				
Usaha Isi Air Ulang		Rp. 9.800.000,-	Rp. 9.870.000,-	Rp. 11.670.000,-
2.1. E-samdes		-	Rp. 490.250,-	Rp. 7.414.000,-
2.2. Pasar Kampung		Rp. 15.370.000,-	Rp. 117.115.000,-	Rp. 117.115.000,-
2.3. Ruko Pujasera				Rp. 11.950.000,-
2.4. Maggot				Rp. 4.080.000,-
Total Pendapatan		Rp. 25.170.000,-	Rp. 127.475.250,-	Rp. 151.075.000,-
Kontribusi Ke PAD		Rp. 15.370.000,-	Rp. 117.115.000,-	Rp. 117.625.000,-

Pada tabel 1 (satu) berdasarkan perbandingan pendapatan BUMD Karya Transad Kampung Bandar Agung pada tahun 2017-2019 terlihat bahwa BUMD Karya Transad belum dapat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Kampung Bandar Agung (0%). Hal itu dikarenakan, walaupun BUMD Karya Transad sudah berdiri dari tahun 2017, tetapi mereka baru mendapatkan penyertaan modal yang di biyai dari Dana Desa di tahun 2019 dan BUMD Karya Transad baru memiliki sub usaha BUMD di tahun 2020. Walaupun terjadi kenaikan Pendapatan BUMD sebesar Rp.16.170.000,00 pada tahun 2020 dan Rp. 118.325.250,00 di tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 (data sampai bulan September) terjadi penurunan sebesar Rp. 60.850.000,00.yang menunjukkan terjadinya masalah dalam kegiatan BUMD Karya Transad ini.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pada tiga tahun pertama BUMD Karya Transad berdiri mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019, BUMD Karya Transad belum dapat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Kampung Bandar Agung, hal ini dikarenakan BUMD Karya Transad baru mendapatkan penyertaan modal di tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari Laporan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBK) Bandar Agung tahun 2020-2022 yang menunjukkan realisasi anggaran Pendapatan Asli Desa yang berasal dari BUMD Karya Transad sebesar 0%. Hal ini dikarenakan kondisi tata kelola, posisi manajerial, dan keuangan BUMD yang belum stabil sehingga masih dalam proses menata kelembagaan dan menstabilkan kondisi usaha.
2. Sistem pertanggungjawaban kinerja BUMD Karya Transad terutama terkait pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual atau belum menggunakan aplikasi akuntansi secara otomatis. Hal ini dapat menyulitkan akses data dan informasi keuangan BUMD Karya Transad, sehingga pelaporan keuangan secara manual menjadi tidak efisien. Selain itu, tingkat pengawasan keuangan BUMD menjadi relatif rendah karena risiko munculnya kecurangan atau fraud dalam bentuk penyalahgunaan aset BUMD, mengubah laporan keuangan demi keuntungan pribadi maupun korupsi. Pengelolaan keuangan secara manual juga berisiko terjadi kehilangan data keuangan karena tidak di back up di sistem akuntansi otomatis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana Evaluasi kinerja BUMD Karya Transad Periode 2020-2022 dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Kampung Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam permasalahan yang akan diteliti adalah untuk mengetahui menganalisis evaluasi kinerja BUMD Karya Transad Periode 2020-2022 dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Kampung Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pemerataan keuntungan yang diperoleh BUMD Karya Transad untuk masyarakat Kampung Bandar Agung dalam bentuk Pendapatan Asli Desa (PAD).

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sendiri, Pemerintah Kampung, masyarakat umum, pihak Universitas maupun bagi mahasiswa sebab dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah pemahaman dan wawasan terkait pengembangan BUMD Karya Transad oleh masyarakat Kampung Bandar Agung dan pemerataan keuntungan yang diperoleh BUMD Karya Transad untuk masyarakat Kampung Bandar Agung.

F. SistematikaPenulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang kajian literatur yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Pada kajian literatur peneliti

menelaah literature terhadap penelitian terdahulu kemudian membuat kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN